

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah jalan atau cara dalam mendapatkan solusi suatu permasalahan.¹ Metode dimaknai dengan teknis atau cara yang dilaksanakan dalam aktivitas penelitian. Adapun penelitian ialah usaha pada ilmu pengetahuan yang dilakukan demi mendapatkan prinsip dan fakta secara sistematis, hati-hati dan sabar dalam mendapatkan kebenaran.²

A. Jenis dan Pendekatan

Riset yang dilakukan ini berjenis penelitian lapangan dan metode yang digunakan ialah *ex post facto* atau kausal komparatif, yaitu untuk mencari tahu perihal pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen yang dilaksanakan melalui mengkomparasikan dua atau lebih kelompok pada *setting* yang alamiah. Kategorial merupakan bentuk variabel independen pada penelitian ini.³

Cara atau seperangkat cara dalam menyelesaikan permasalahan penelitian dinamakan dengan metode penelitian. Demi menjalankan metode ini digunakan pendekatan penelitian yaitu pendekatan kuantitatif. Tujuan kuantitatif sendiri yaitu meringkas dan menjelaskan berbagai variabel, situasi dan kondisi yang ada di masyarakat. penelitian kuantitatif juga di dasarkan pada teori yang digunakan dalam menyelidiki permasalahan sosial dinyatakan dalam variabel, dinyatakan dalam angka dan dilakukan prosedur statistik dalam analisis yang dilakukan guna melihat kebenaran generalisasi suatu prediktif teori.⁴

¹ Subagyo P. Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta, PT Rineka Cipta, 2004. 2.

² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta. Bumi Aksara, 2004), 24.

³ Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, Kudus, IAIN KUDUS. 2019, 32.

⁴ Idrus Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta, Erlangga, 2009), 31.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan didaerah Tayu, Pati, Jawa Tengah. Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 22 Maret – 21 April 2021.

C. Sumber Data

Hal utama dalam suatu penelitian ialah data. Data diartikan dengan kumpulan keterangan atau fakta mengenai hal tertentu yang digunakan sebagai sumber dalam tujuan tertentu.⁵ Pada penelitian ini data terbagi kedalam dua bentuk yaitu:

1. Data Primer

Data ini berupa informasi yang didapatkan langsung untuk pertama kali dari sumber utamanya dan belum mengalami aktivitas pengumpulan data sebelumnya oleh pihak lainnya.⁶ Data primer di dapatkan dengan menggunakan kuesioner dengan mengajukan pertanyaan dan mengumpulkan hasilnya berkaitan dengan pengaruh sertifikat halal, kualitas prodak terhadap keputusan pembelian konsumen di rocket chicken. Data ini didapatkan dari responden berupa konsumen yang melaksanakan pembelian di *rocket chicken*.

2. Data Sekunder

Data ini berupa informasi yang sudah dikodifikasi atau didapatkan tida secara langsung, diolah kemudian dipublikasi oleh orang lain demi kepentingan tertentu.⁷ Data ini berfungsi sebagai pelengkap dan penunjang data primer, didapatkan dari berbagai literatur pendukung, studi kepustakaan yang dilaksanakan dengan jalan penelitian terhadap teori yang memiliki relevansi terhadap variabel penelitian misalnya pada internet, buku, jurnal dan dokumen lain yang relevan.

⁵ Didin Fatihudin, *Metode Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*(Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 116.

⁶ Wahyu Hidayat Riyanto dan Achmad mohyi, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang, UMMPress, 2020), 80.

⁷ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2014), 112.

D. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan dengan subyek atau obyek generalisasi yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang menjadi ketetapan peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Dalam suatu populasi tidak hanya diperankan oleh manusia saja, namun juga termasuk benda alam lainnya. Selain itu populasi juga keseluruhan karakteristik subyek dan obyek tidak hanya dalam jumlahnya saja namun lebih jauh sampai kepada sifat yang ada di dalamnya.⁸ Populasi pada penelitian ini ialah konsumen yang pernah membeli prodak dari kedai roket chicken di Tayu.

Kemudian sampel diartikan dengan bagian yang menggambarkan populasi. Karakteristik pada sampel serupa dengan karakteristik populasi. Dalam melakukan pengambilan sampel harus dilaksanakan dengan menggunakan teknik yang tepat sehingga sampel yang didapatkan merupakan representasi dari populasi. Teknik dalam menentukan sampel pada penelitian ini yaitu memanfaatkan teknik *Purposive Sampling* atau penentuan sampel didasarkan pada ketersediaan populasi yang terdapat dalam lokasi penelitian atau memiliki kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti adapun kriteria dalam riset ini ialah konsumen *rocket chicken* yang pernah melakukan pembelian prodak di *rocket chicken*. Pada riset ini menggunakan pendekatan rumus Slovin, hal ini dinilai praktis dan mudah dalam penggunaannya. Rumus yang terdapat pada teori slovin yaitu:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

keterangan:

n = jumlah sampel

N = total populasi

e = tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

jumlah sampel dalam rumus slovin didasarkan pada besar kecilnya taraf kesalahan yang dipakai dimana kecilnya suatu taraf kesalahan yang digunakan maka jumlah sampel akan semakin besar.⁹

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 61.

⁹ Riyanto Slamet, Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2020), 12.

Populasi pada penelitian ini yaitu 400 orang dan taraf kesalahan yang digunakan ialah 10% maka:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 400 / (1 + (400 \times (0,10)^2))$$

$$n = 400 / (1 + (400 \times 0,01))$$

$$n = 400 / (1 + 4)$$

$$n = 400 / 5$$

$$n = 80$$

Sampel ialah bagian populasi yang mewakili karakteristiknya. Peneliti bisa menggunakan sampel dalam populasi jika dirasa populasi terlalu besar dan peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga dan dana dalam mempelajarinya. Kesimpulan yang didapatkan dari sampel bisa digeneralisasikan pada suatu populasinya, sehingga sampel mesti representatif.¹⁰ Sampel pada penelitian ini adalah konsumen tetap atau baru pada roket chicken di Tayu yang berjumlah 80 orang.

Teknik yang dipakai pada penentuan sampel penelitian ialah *random sampling* yaitu sampel acak. Cara ini membantu mempermudah peneliti ketika melakukan pemilihan sampel yang dibutuhkan karena responden memiliki peluang yang sama.

E. Tata Variabel Penelitian

Variabel dalam suatu penelitian diartikan dengan sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dilakukan penelitian dan ditarik kesimpulan.¹¹ Riset ini memiliki dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel ini memiliki kemungkinan teoritis mempengaruhi variabel lainnya atau menjadi penyebabnya.¹² Variabel bebas pada penelitian ini ialah sertifikat halal sebagai X1 dan kualitas prodak sebagai X2.

¹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 26.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 66.

¹² Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 305.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.¹³ Yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini ialah keputusan pembelian sebagai (Y).

F. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional diartikan dengan penentuan konstruk menjadi variabel yang bisa diukur.¹⁴ Terdapat dua variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen dan dependen yang dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber Data
	Sertifikat Halal (X1)	sertifikasi halal ialah keamanan konsumen muslim dalam mendapatkan prodak sesuai dengan aturan agama dan baik baginya. ¹⁵	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sertifikat halal prodak. 2. Sertifikasi halal restoran. 3. Urgensi Sertifikasi halal daripada informasi prodak. 4. Hanya akan mengonsumsi prodak bersertifikasi halal. 5. Mengenali logo 	Skala Rasio

¹³ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 305-306.

¹⁴ Wijaya Tony, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*, Edisi pertama, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 21.

¹⁵ Budiman Fathan, Sertifikasi Halal Bagi Masyarakat Kabupaten Boyolali Jawa Tengah (Studi Tentang Keputusan Pembelian Prodak Herbal Penawar Al Wahida Indonesia, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.6, No.2.,2020.381, diakses pada 18 Oktober 2020, <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/1192>.

			sertifikasi halal dari MUI. ¹⁶	
2	Kualitas Prodak (X2)	Kualitas merupakan keistimewaan pada prodak yang memenuhi keinginan konsumen dan memberikan kepuasan pada diri konsumen ketika menggunakan prodak. ¹⁷	1. Rasa 2. Warna 3. Penampilan 4. Porsi 5. Aroma ¹⁸	Skala Rasio
3	Keputusan Pembelian Konsumen (Y)	Keputusan pembelian ialah suatu aktivitas konsumen ketika melakukan pembelian atau tindakannya terhadap sebuah prodak. ¹⁹	1. Pembelian berulang 2. Rekomendasi ke konsumen lain 3. Biasa membeli prodak 4. Kemantapan pada prodak. ²⁰	Skala Rasio

¹⁶ Rahma, Pramasari Talisa, Indah Fatmawati. Pengaruh Keyakinan Religius. Peran Sertifikasi Halal,

Paparan Informasi, dan Alasan Kesehatan Terhadap Kesadaran Masyarakat Pada Prodak Makanan Halal. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Vol. 8, No. 1, 2017. 13.- 18 Oktober. 2020- <https://journal.umy.ac.id/index.php/mb/article/view/3922>.

¹⁷ Fajar, Laksana, *Manajemen Pemasaran Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 89.

¹⁸ Fiani, S. Margaretha., dan Japarianto. E., *Analisis Pengaruh Food Quality Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Roti Kecil Toko Roti Ganep's di Kota Solo*, *Jurnal Manajemen Pemasaran*. Vol.1, No 1, 2012, 1-6.-18 Oktober.2020- <https://media.neliti.com>.

¹⁹ Philip, Kotler, *Dasar-Dasar Pemasaran*, (Jakarta: Prebalindo, 2002), 204.

²⁰ Kotler Philip, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 1995), 70.

G. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Ada beberapa teknik yang dipakai untuk menguji instrumen yang akan dipakai untuk mendapatkan data, yaitu:

1. Uji Validitas

Uji ini diartikan dengan ukuran yang memperlihatkan keabsahan dan kevalidan suatu instrumen. Valid maknanya instrumen bisa dipakai untuk mengukur apa yang semestinya diukur.²¹ Instrumen bisa dinyatakan valid jika variabel data penelitian diungkapkan secara tepat. Untuk melihat kevalidan instrumen akan digunakan korelasi prodak momen antara skor total dengan skorper item atau biasa disebut dengan *intern item-total correlation*.²² Jika r hitung $> r$ tabel maka validitas dinyatakan akurat.

Korelasi prodak momen digunakan pada penelitian ini yaitu dilaksanakan dengan mengorelasikan skor item dengan skor total dan diperoleh nilai r_{hitung} . Sedangkan nilai r_{tabel} diperoleh dari nilai tabel- r pada taraf signifikansi 0,05 pada tingkat kepercayaan 95%, ini mengartikan item dinyatakan valid apabila korelasinya signifikan terhadap skor total pada tingkat kepercayaan 95%.

Uji validitas menggunakan prodak momen memakai prinsip korelasi diantara skor denganskor total yang didapatkan secara umum terhadap dua validitas yakni: validitas konstruksi yang merupakan validitas terhadap kelayakan integumen (kuesioner/angket) yang digunakan atau dalam aplikasinya dapat digunakan dengan mudah/tidak *rigid*. Dan validitas *Output* yang merupakan validitas terhadap *output* atau hasil/jawaban dari instrumen yang digunakan apakah memenuhi atau tidak sebagai instrumen pengukuran.²³

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 121.

²² Sujianto Agus Eko, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), 95.

²³ Yusuf Muhammad, *Lukman Daris, Analisis Data Penelitian: Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan*, (Bogor: IPB Press, 2019), 51.

Rumus perhitungannya yaitu:

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{(n\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \cdot \sqrt{(n\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara X dan Y

X = Skor butir

Y = Skor total butir

n = Jumlah sampel (responden)

2. Reliabilitas

Uji realibilitas, menunjukkan sebuah intrumen yang cukup bisa dipercaya untuk dipakai menjadi alat dalam pengumpulan data. Instrumen yang reliabel juga menghasilkan data reliabel. Instrumen yang reliabel bisa dipakai dalam mengukur objek yang serupa beberapa kali namun memberikan hasil yang sama.²⁴ Uji reliabilitas dilaksanakan dengan memanfaatkan SPSS melalui uji *Cronbach Alpa* (α), jika $\alpha > 0,60$ maka variabel dinyatakan reliabel dengan ketentuan apabila α semakin mendekati angka 1 maka akan semakin reliabel.

Rumus *Cronbach Alpa* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\Sigma b^2 \sigma^2$ = jumlah varian butir

$t^2 \sigma^2$ = varians total.

H. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian dinyatakan berhasil juga berkaitan dengan ketepatan instrumen pengumpulan data dalam melakukan pengumpulan data lapangan. Tidak boleh terdapat kesalahan dalam teknik ini, dan jika itu terjadi, maka bisa berakibat fatal.

Terdapat berbagai teknik yang dipakai pada pengumpulan data yaitu:

1. Metode Angket

Arikunto memaknai angket dengan pernyataan tertulis yang dipakai dalam mendapatkan data dari

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,.....*, 168.

responden berupa laporan mengenai hal yang diketahuinya. Sedangkan Sugiyono menjelaskan bahwasannya angket ialah teknik yang dipakai dalam pengumpulan data dengan menyampaikan berbagai pernyataan atau pertanyaan dalam tulisan kepada responden kemudian dijawab. Uesioner yang peneliti gunakan ialah angket tertutup yang memposisikan responden hanya memberikan jawaban yang dianggap benar.²⁵ Berbagai item pertanyaan yang terdapat dalam penelitian ini memiliki keterkaitan dengan sertifikat halal dan juga kualitas prodak untuk diketahui sejauh mana tingkat pengaruhnya pada keputusan pembelian. Angket ini menggunakan skala likert. Dengan demikian maka harus menjabarkan variabel menjadi sub variabel dan dijabarkan kembali menjadi indikator yang bisa diukur. Kemudian indikator ini digunakan dalam menyusun instrumen yang berbentuk pertanyaan yang bisa dijawab oleh responden.

Intrumen pernyataan atau pertanyaan ini nantinya akan menghasilkan skor total bagi setiap anggota sampel dimana skor nilai pada angket ini yaitu:

- a. SS = Sangat Setuju : diberi skor 5
- b. S = Setuju : diberi skor 4
- c. KS = Kurang Setuju : diberi skor 3
- d. TS = Tidak Setuju : diberi skor 2
- e. STS = Sangat Tidak Setuju : diberi skor 1

Melalui hal ini responden dipersilahkan memilih jawaban yang sesuai melalui berbagai alternatif jawaban yang sudah tersedia, dan dilakukan prosedur:

- (1) Penyerahan angket.
- (2) Pengisian angket pada lembar jawaban oleh responden.
- (3) Tahap terakhir yaitu lembar kuesioner di kumpulkan, diseleksi, diolah dan kemudian dianalisis oleh peneliti.

²⁵ Siagin, dkk, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama, 2006), 19-24.

2. Metode Dokumentasi

Teknik ini merupakan data skunder dalam bentuk file atau dokumen.²⁶ Teknik ini juga digunakan untuk mengetahui data historis. Data pada teknik ini didominasi dengan laporan, kenang-kenangan, catatan harian, surat dan bentuk dokumen lainnya. dokumentasi terbebas ruang waktunya dan memberikan peneliti peluang untuk melaksanakan penelitian pada waktu yang telah lampau.

I. Uji Asumsi Klasik

Uji ini disebut juga sebagai uji prasyarat yang dipakai untuk memahami sebaran data.. Uji ini dilakukan pada sertifikat halal (X1), dan kualitas prodak (X2) terhadap keputusan pembelian(Y). Terdapat berbagai uji dalam uji prasyarat ini yaitu:

1. Uji Multikolinearitas

Fungsi uji ini yaitu dipakai dalam memahami model regresi ada atau tidak hubungan diantara variabel independennya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel independennya.²⁷ Metode yang dipakai yaitu:

- a. Melakukan perbandingan koefisien determinasi individual (r^2) dengan determinasi serentak (R^2). Apabila $r^2 > R^2$ dinyatakan terdapat multikolinearitas, namun apabila $r^2 < R^2$ dinyatakan tidak terdapat multikolinearitas.²⁸
- b. Memperhatikan nilai *tolerance* VIF suatu model regresi. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$ bisa dinyatakan bahwasannya tidak terdapat multikolinearitas.²⁹

²⁶ Suharso Puguh, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*. (Jakarta: PT Indeks, 2009), 104

²⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Anhdita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 139.

²⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 116-117.

²⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 121.

2. Uji Autokorelasi

Fungsi uji ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat korelasi diantara kesalahan periode t dengan periode sebelumnya atau $t-1$. Idealnya suatu model regresi tidak memiliki autokorelasi.³⁰ Metode yang dipakai yaitu dengan melakukan uji *Durbin-Watson* dimana ketentuan pengujiannya yaitu:

H_0 = tidak terdapat autokorelasi

H_a = terdapat autokorelasi.³¹

Pertimbangannya yaitu:

- a. Jika $0 < d < dL$, maka terjadi autokorelasi positif
 - b. Jika $4 - dL < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif
 - c. Jika $dU < d < 4 - dU$, maka tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif
 - d. Jika $dL \leq d \leq dU$ atau $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, pengujian tidak meyakinkan.³²
- ## 3. Uji Normalitas

Fungsi uji ini yaitu untuk mengetahui nilai residual suatu model regresi berdistribusi normal atau tidak. Suatu model regresi yang baik seharusnya memiliki nilai residual yang normal. Metode yang digunakan untuk mengetahui normalitas data yaitu dengan uji Kolmogorov Smirnov atau memperhatikan grafik P Plot.

a. Metode Grafik

Metode ini digunakan dengan memperhatikan grafik P Plot. Data normal ditunjukkan dengan tersebarnya titik-titik dan mengikuti garis diagonal.³³

b. Metode Uji Kolmogorov Smirnov

³⁰ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 138.

³¹ R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 143.

³² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 138.

³³ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 144.

Metode ini dipakai dengan memperhatikan *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Data normal dibuktikan dengan nilai signifikansinya < 0.05 .³⁴

4. Uji Heteroskedastisitas

Fungsi uji ini yaitu dipakai untuk memahami ketidaksamaan variabel residual satu observasi ke observasi lainnya pada model regresi. Jika variansnya tetap maka terjadi homoskedastisitas dan model regresi dikatakan baik. Untuk mengetahuinya dilakukan dengan melihat Grafik scatterplot. Dengan memperhatikan ketentuan berikut:

- a. Jika ada pola bergelombang, melebar dan dilanjutkan dengan menyempit hal ini menandakan ada heteroskedastisitas.
- b. Jika polanya tidak jelas, dan titik tersebar diatas dan bawah angka 0 di sumbu Y, menandakan ada homoskedastisitas.³⁵

J. Teknik Analisis Data

Pada suatu penelitian analisis data merupakan hal yang sangat vital. Melalui analisis data, informasi yang didapatkan dari pengumpulan data dianalisis dengan kaidah ilmiah. Analisis data sendiri diartikan dengan aktivitas dalam verifikasi dan penafsiran, sistematisasi, pengelompokan, dan penelaahan data sehingga suatu fenomena mempunyai nilai ilmiah, akademis dan sosial. Aktivitas dalam analisis data yaitu: pengelompokan data sesuai dengan responden dan variabel, tabulasi data didasarkan pada variabel, penyajian data pada tiap variabel, melaksanakan perhitungan dalam menjawab rumusan permasalahan dan melaksanakan perhiungan dalam menguji hipotesis.

Analisis data dilaksanakan setelah aktivitas pengumpulan data dilaksanakan. Pada penelitian kuantitatif analisis data membutuhkan bantuan statistik inferensial yang memiliki tujuan dalam menghasilkan temuan yang bisa digeneralisasikan pada populasi. Nama lain statistik inferensial adalah statistik probabilitas atau induktif, yaitu

³⁴ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, 147.

³⁵ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, 165.

statistik yang dipakai dalam analisis data serta hasilnya digeneralisasikan kepada populasi. Statistik ini cocok dipakai ketika sampel jelas dan teknik mengambil sampel memakai *random sampling*.³⁶

Aktivitas dalam analisis data yaitu mengelompokkan data didasarkan pada jenis responden dan variabelnya, melakukan tabulasi data didasarkan pada variabel seluruh serponden, penyajian data setiap variabel, melaksanakan perhitungan demi memperoleh jawaban dari rumusan permasalahan dan melaksanakan perhitungan guna melakukan uji hipotesis yang diajukan.³⁷

Adapun teknik analisis data yaitu:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Fungsinya yaitu guna mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Analisis ini juga diartikan dengan analisis untuk memahami besarnya pengaruh yang dihasilkan dari variabel independen yang jumlahnya dua atau lebih terhadap variabel dependen berjumlah satu variabel.³⁸ Perhitungan dalam model regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y : keputusan pembelian

a : konstanta

b_1 : koefisien regresi antara sertifikat halal terhadap keputusan pembelian di roket chicken

b_2 : koefisien regresi antara kualitas prodak terhadap keputusan pembelian di rocket chicken

X_1 : sertifikat halal

X_2 : kualitas prodak

e : eror³⁹

³⁶ Siyoto Sandu, M. Ali Sodik, *Dasar metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 111.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 147.

³⁸ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, 127.

³⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 140-141.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) ialah uji yang dilaksanakan dalam memahami tingkat variasi variabel terikat dengan nilai R^2 diantara 0 sampai dengan 1. Kecilnya R^2 memperlihatkan bahwasannya kekuatan dari variabel independen kecil dalam menjelaskan variabel dependen. Dan berlaku sebaliknya.

Penelitian ini memiliki kelemahan mendasar yaitu kebiasannya terhadap jumlah variabel independen yang ada di dalam model regresi. Sehingga pada penelitian ini memakai *adjusted* R^2 . Ketika variabel independennya di tambah, maka R^2 akan mengalami peningkatan, baik itu akan berpengaruh pada variabel dependen ataupun tidak. ketika variabel independen ditambahkan, nilai *adjusted* R^2 bisa mengalami peningkatan ataupun penurunan.⁴⁰

3. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Fungsi uji ini yaitu dipakai untuk memahami kemampuan variabel independen secara mandiri mempengaruhi variabel dependen. untuk mengetahuinya maka harus memperhatikan ketentuan berikut:

- a. Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima
- b. Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.⁴¹

4. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Fungsi uji ini yaitu dipakai dalam memahami apakah variabel independen secara serentak mempengaruhi variabel dependen. demi mengetahuinya maka harus memperhatikan ketentuan berikut:

- a. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima.⁴²

⁴⁰ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 141.

⁴¹ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, 139.

⁴² Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, 137-138.